

PENGUKURAN KEBERHASILAN BISNIS

Sinta Setiana

(Sekretaris Program Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha)

Saya mempunyai seorang teman yang memiliki usaha yang maju dalam bidang jual beli perhiasan. Suatu hari dalam suatu perbincangan yang santai muncul suatu pernyataan mengejutkan dari teman saya tersebut yang merupakan salah satu gambaran umum para pelaku bisnis di Indonesia, katanya :

“ Saya mempunyai usaha yg maju, tetapi setiap bulannya saya tidak tahu berapa keuntungan yang saya peroleh, setiap akhir bulan saya hanya mengira-ngira saja berapa laba yang diperoleh setiap bulannya. Demikian pula sebaliknya, kalau perusahaan kelihatannya sedang mengalami kerugian, saya tidak tahu berapa jumlah kerugian yang saya tanggung, dalam hal ini pun saya hanya mengira- ngira saja” .

Dapatkan saudara bayangkan keadaan demikian di atas ?

Setelah kita berjerih payah bekerja selama satu bulan penuh mengorbankan banyak pikiran, tenaga dan waktu, tetapi kita bahkan tidak tahu secara pasti berapa laba atau rugi dari hasil jerih payah kita tersebut.

Lalu alat apakah yang bisa dipakai oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui keadaan laba rugi perusahaan setiap bulannya ?

Salah satu alat yang bisa dipakai oleh perusahaan adalah sesuatu yang disebut dengan “Laporan Keuangan”

Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam satu periode

Ada 5 laporan keuangan yang disusun suatu perusahaan, yaitu :

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Neraca

4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Apakah kegunaan apabila kita membuat laporan keuangan secara rutin ?

Saya senang memakai ilustrasi “ Dash Board Mobil “ untuk menjelaskan kegunaan membuat laporan keuangan. Setiap mobil pasti mempunyai “ Dash Board Mobil “. Dash board mobil selalu terletak di depan dan di dalamnya ada berbagai macam petunjuk untuk memberikan gambaran tentang keadaan mobil tersebut seperti : petunjuk mengenai berapa kecepatan mobil, berapa penuhkah tangki bensin, berapa temperatur mesin mobil, berapa kilometer yang sudah dicapai, berapa RPM mobil kita. Bahkan untuk beberapa mobil tertentu diperlengkapi juga dengan petunjuk mengenai air radiator atau bahkan petunjuk bahwa mobil kita harus segera diservice ke bengkel.

Seperti itulah gunanya laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Dengan membuat laporan keuangan, kita dapat mengetahui secara pasti berapa laba pada bulan berjalan atau berapa rugi pada bulan berjalan.

Seandainya laba, maka kita dapat mengambil kebijakan penting manajemen seperti investasi dalam bentuk lain atau kebijakan menambah produk baru atau bahkan kebijakan membuat program reward bagi para customer.

Apabila rugi, maka kita dapat menganalisa dengan mencari pos mana yang harus dilakukan efisiensi. Bayangkan, betapa keputusan-keputusan penting dari manajemen perusahaan dapat diambil hanya dengan menganalisa “Dash Board Perusahaan “ atau yang lebih dikenal dengan nama “Laporan Keuangan Perusahaan”

Mengingat betapa pentingnya laporan keuangan, maka saya sangat menyarankan agar setiap badan usaha, baik dalam lingkup kecil maupun dalam lingkup besar untuk membuat laporan keuangan setiap bulannya secara disiplin dan teratur. Hal ini adalah suatu hal mutlak yang harus dilakukan.

Seorang ahli Strategi perang terkenal dari Negara China kuno yang bernama “Sun Zi” mengatakan bahwa suatu peperangan baik perang besar maupun perang kecil

haruslah dipikirkan secara matang-matang karena baik perang besar maupun perang kecil keduanya sama-sama menghabiskan banyak waktu, menghabiskan banyak emas, menghabiskan banyak nyawa prajurit, menghabiskan banyak pemikiran walaupun dalam kadar yang berbeda.

Apabila pernyataan “Sun Zi” tersebut disempitkan artinya ke dalam dunia bisnis, maka dapat diartikan bahwa setiap bisnis yang dilakukan baik itu bisnis dalam lingkup besar maupun bisnis dalam lingkup kecil harus benar-benar dipikirkan pergerakannya secara matang karena keduanya sama-sama membutuhkan pengorbanan waktu, pengorbanan pemikiran, pengorbanan uang, dll.

Jadi jangan pernah berpikir karena bisnis dalam lingkup kecil, jadi tidak memerlukan laporan keuangan. Paradigma ini salah besar!

Lalu, bagaimanakah perusahaan-perusahaan yang awam mengenai laporan keuangan harus membuat suatu laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi Indonesia ?

Saya rasa, ini bukanlah suatu hal yang sulit, karena sekarang di Indonesia sudah banyak konsultan keuangan yang menyediakan jasa untuk membuat laporan keuangan secara lengkap. Yang kita harus lakukan adalah merapihkan semua pencatatan keuangan dan semua transaksi, lalu menyerahkan semua data tersebut kepada konsultan keuangan. Oleh konsultan keuangan, data tersebut diolah dengan hasil akhir adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi Indonesia.

Hal ini mudah dilakukan dan tidak membuat kepala kita pening. Cobalah untuk mencari informasi keberadaan jasa konsultan keuangan di kota-kota anda dan tanyakan berapa biaya jasa yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan secara lengkap.

Saya yakin pengorbanan materi yang harus di keluarkan saudara untuk membayar jasa konsultan keuangan tidaklah seberapa bila dibandingkan dengan manfaat hasil yang akan saudara peroleh.

Selamat mencoba

